

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG INISIASI MENYUSU DINI DI PUSKESMAS TEMPEL I SLEMAN YOGYAKARTA

INTISARI

Riska Rahayu¹, Vivian Nanny Lia Dewi²

Latar Belakang : Angka kematian bayi masih relatif tinggi yaitu 34 per 1000 kelahiran hidup yang diantaranya disebabkan oleh asfiksia, hipotermi dan infeksi. Inisiasi Menyusu Dini (*early initiation*) atau permulaan menyusu dini adalah bayi mulai menyusu sendiri setelah lahir. Cara bayi melakukan inisiasi menyusu dini dinamakan *the breast crawl* atau merangkak mencari payudara. Sebanyak 34,3% bayi di Indonesia disusui dalam 1 jam pertama setelah kelahiran. Dari hasil penelitian di Ghana bahwa jika seseorang bayi diberikan kesempatan IMD selama 1 jam maka akan menurunkan 22 persen angka kematian bayi. Angka pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih rendah yaitu hanya 7,8%. Dari hasil studi pendahuluan terhadap 15 ibu hamil TM III yang berkunjung di Puskesmas Tempel I Sleman pada bulan Februari 2013 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu (80%) ketika ditanyai tentang IMD tidak dapat menjawab dengan benar dan tepat.

Tujuan : Mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Tempel I Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan semua ibu hamil TM III di Puskesmas Tempel I Sleman. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *total sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *univariate*.

Hasil : Dalam penelitian ini diperoleh hasil, sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu hamil dengan pengetahuan tentang inisiasi menyusu dini baik yaitu 52,9%, cukup 29,4%, dan kurang 17,6%.

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan tentang inisiasi menyusu dini di Puskesmas Tempel I Sleman berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 18 responden (52,9%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Inisiasi Menyusu Dini

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

**THE KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN ABOUT
EARLY INITIATION BREASTFEEDING IN TEMPEL I PUBLIC
HEALTH CENTER SLEMAN YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Riska Rahayu¹, Vivian Nanny Lia Dewi²

Background: Infant mortality rate is still relatively high at 34 per 1,000 live births, among others caused by asphyxia, hypothermia and infection. Early Initiation of Breastfeeding (early initiation) or is beginning early breastfeeding the baby starts to suckle their own after birth. How to initiate early breastfeeding baby called the breast for breast crawl or crawl. Account of 34.3% babies in Indonesian breastfed within 1 hour after birth. From the results of the study in Ghana that if a baby is given the opportunity IMD for 1 hour then it will lose 22 percent of infant mortality. Rate of exclusive breastfeeding in Indonesia is still low at only 7.8%. From the preliminary study on 15 TM III pregnant women who visit in Puskesmas Tempel I Sleman at February periods of 2013 showed that the majority of mothers (80%) when asked about IMD can't answer correctly and appropriately.

Objective: To determine the level of knowledge of pregnant women about the Early Initiation of Breastfeeding in Puskesmas Tempel I Sleman Yogyakarta.

Methods: This study used a descriptive method. The overall study population was all TM III pregnant women in Puskesmas Tempel I Sleman. The sample in this study account 34 respondents. The sampling method used in this study is the total sampling. The analysis used in this study are univariate.

Results: The results obtained in this study that the majority of respondents in this study are the pregnant women with knowledge about early breastfeeding initiation are good categories as many as 52.9%, enough categories as many as 29.4%, and less categories as many as 17.6%.

Conclusion: The level of knowledge about early breastfeeding initiation in Puskesmas Tempel I Sleman be in good category as many as 18 respondents (52.9%).

Key words: Knowledge, Women Pregnancy, Early Breastfeeding Initiation.

¹High student of DIII Midwife STIKES A. Yani Yogyakarta

²Lecturer of DIII Midwife Department of STIKES A. Yani Yogyakarta